Journal of Innovation and Entrepreneurship
Volume. 1 Nomor. 1 Maret 2025
e-ISSN: XXXX-XXXX; p-ISSN: XXXX-XXX, Hal. 36-45
Available online at: https://journal.univummibogor.ac.id/index.php/Entrepreneurship

Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Peranan BUMDes (Titian Akar) Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Vina Apriani[1*], Dhina Yuliana[2], Ria Asmeri Jafra[3]
[1-3]Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Korespondensi penulis: vinaapriani522@gmail.com *

Abstract. *Community participation is community involvement in the decision-making process, implementation, benefits and evaluation of development projects or programs. Community involvement is a key factor in the implementation of Village-Owned Enterprises. The aim of this research is to determine community participation in the implementation of BUMDes (Titian Akar) in Bukit Kauman Village, Kuantan Mudik District and to determine the forms of participation in the management of BUMDes (Titian Akar) in Bukit Kauman Village, Kuantan Mudik District. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques used are interviews, observation, documentation. The data used is secondary data obtained from BUMDes (Titian Akar) Bukit Kauman Village, Kuantan Mudik District, as well as primary data obtained through direct interviews with respondents and key informants from BUMDes (Titian Akar) Bukit Kauman Village, Kuantan Mudik District. The results of this research show that the community contributes to the implementation and sustainability of BUMDes, and participates in the activities and programs of BUMDes Titian Akar in Bukit Kauman village. Forms of community participation, participation in decision making, participation in implementation, participation in taking benefits, participation in evaluation*

Keywords: *Community Participation, BUMDes, Village*

Abstrak. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, implementasi, manfaat, dan evaluasi dari proyek atau program pembangunan keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan BUMDes (Titian Akar) di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik dan untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes (Titian Akar) di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari pihak BUMDes (Titian Akar) Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik, serta data primer yang didapatkan melalui wawancara langsung responden dan informan kunci BUMDes (Titian Akar) Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat berkontribusi dalam penyelenggaraan dan keberlangsungan BUMDes, serta ikut serta dalam kegiatan dan program BUMDes Titian Akar di desa Bukit Kauman, Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat, partisipasi dalam evaluasi

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, BUMDes, Desa

1. PENDAHULUAN

Desa sebagai entitas terkecil dalam negara yang dekat dengan masyarakat, secara langsung berhubungan dengan kebutuhan mereka untuk mencapai kesejahteraan (Maria Rosa, 2016). Pentingnya upaya pembangunan, baik dalam aspek fisik maupun sumber daya manusia, menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Received: Desember 10, 2024; Revised: Januari 19, 2025;Accepted: Februari 16, 2025; Online Available:Februari 19, 2025

Desa memiliki peran signifikan dalam pembangunan nasional, karena mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, dapat memberikan dampak pada stabilitas nasional.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 108 memberikan kewenangan kepada Desa untuk memiliki badan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan, menegaskan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai langkah untuk meningkatkan pendapatan Desa.

BUMDes adalah lembaga usaha pedesaan yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah desa, memanfaatkan potensi lokal untuk memperkuat ekonomi pedesaan. BUMDes juga terlibat dalam kegiatan ekonomi atau komersial untuk meraih keuntungan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. 2019).

BUMDes Titian Akar merupakan BUMDes yang berada di Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.Pendirian BUMDes di desa Bukit Kauman cukup berhasil menggali potensi desa melalui beberapa unit usaha. Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Titian Akar, seperti BRI Link, fotocopy, minimarket BUMDes Mart, kebun sawit dalam masa vegetatif.

Permodalan BUMDes berasal dari Pemerintah Desa, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota. Pada tahun 2022, BUMDes Titian Akar meraih penghargaan dari Gubernur Riau dan tercatat sebagai salah satu BUMDes yang sukses di Kecamatan Kuantan Mudik.

Partisipasi masyarakat adalah kontribusi aktif mereka dalam suatu inisiatif yang berdampak pada pencapaian tujuan bersama. Signifikansi partisipasi masyarakat sangat penting untuk kelangsungan BUMDes. Hal ini mencerminkan dukungan masyarakat tidak hanya terhadap program desa, tetapi juga terlibat aktif dalam menciptakan program tersebut. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa. Keterlibatan ini juga menjadi modal utama dalam mencapai tujuan dari program BUMDes Titian akar Desa Bukit Kauman.

Pentingnya mengembangkan BUMDes saat ini menjadi sangat relevan agar BUMDes yang sudah berdiri dapat terus beraktivitas dalam sektor ekonomi dan kewirausahaan desa, dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat desa.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyrakat dalam meningkatkan peranan BUMDes Titian Akar Desa Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan mengacu pada beberapa indikator yakni :

Partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat, partisipasi dalam evaluasi.

2. METODE

Metode ini disusun menjadi beberapa sub bagian yang mudah dikelola dan terperinci.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metodekualitatif foku spada pemahaman obyek alamiah, menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, serta pengambilan sampel data yang purposive.

Dalam penelitian ini, data dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu: Data primer adalah data asli yang di kumpulkan sendiri oleh penelii untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan diperoleh dari instansi terkait, sumber penelitian, dan jurnal.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa Bukit Kuaman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan penelitian terjadwal dari bulan mei 2024 hingga selesai.

Populasi dan Sampel

Narasumber dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria keahlian dan tanggung jawab, memastikan pemahaman yang mendalam terkait kondisi internal dan eksternal BUMDes tersebut.

Narasumber yang dipilih yaitu:

Perangkat desa: Kepala desa, Sekretaris desa, Ketua BPD, Kepala dusun

Pengurus BUMDes: Direktur

BUMDes, Komisaris BUMDes, Sekretaris, Bendahara, Kepala unit desa, Karyawan BUMDes.

Tokoh Masyarakat: Niniak Mamak

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara- cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tersebut yaitu Obesrvasi, dokumentasi,wawancara.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan data kuisoner responden kedalam tabel-tabel diolah dan dideskripsikan. Tahap analisis data melibatkan: reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3. HASIL

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Pada mulanya desa Bukit Kauman merupakan pemekaran dari Desa Sungai Manau yang digunakan untuk tempat perkandangan kerbau yang dinamakan bukit perkandangan. Pada tahun 1946 karena perkembangan penduduk yang cepat maka penduduk berpindah ke daerah bukit perkandangan tersebut yang merupakan penduduk dari berbagai banjar terdekat. Pada tahun 1948 penduduk yang tinggal sudah banyak dan dipimpin oleh seorang Kepala Banjar. Karena penduduknya yang berasal dari berlainan banjar atau tempat berkumpul nya dari berbagai kaum sehingga diganti namanya menjadi dari Bukit Perkandangan menjadi Bukit Kauman.

Secara geografis desa ini terletak antara 0038’35” lintang selatan dan 101026’21” bujur timur, bagian Barat berbatasan dengan Desa Sungai Manau, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aur Duri dan Kinali, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Kuantan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 2.944,26 Ha.

Profil dan Perkembangan BUMDes Titian Akar

1. **Kondisi Desa Sebelum Munculnya BUMDes**

Umumya masyarakat desa Bukit Kauman bekerja sebagai petani. Secara umum, aktivitas pertanian dan perikanan sangat rentan terhadap berbagai risiko dan ketidakpastian yang muncul dari aspek biofisik, abiotik, iklim, lingkungan, biotik, dan ekonomi. Pengaruh perubahan iklim terhadap kehidupan rumah tangga di pedesaan akan sangat bergantung pada tingkat kerentanan, kemampuan adaptasi, serta ketahanan rumah tangga tersebut.

Pada awal berdiri BUMDes Titian Akar tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan melakukan perencanaan bisnis, menggali beberapa potensi yang berada di Desa Bukit

Kauman. Penggalian potensi ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, dikarenakan letak geografis wilayah Desa Bukit Kauman yang terdiri dari 4 Dusun yang terpisah-pisah dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian, masyarakat desa mengandalkan pertanian untuk kehidupan sehari-hari dan memperoleh pendapatan. Kegiatan seperti menanam padi, sayuran dan berternak hewan menjadi aktivitas utama mereka serta sebagian besar juga merantau ke kota-kota besar. Setelah didapat beberapa data kemudian, dibuatlah peta konsep dan analisis usaha dimasing-masing tempat yang tentunya dengan memperhatiakn sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan dalam menentukan unit usaha.

2. Sejarah Munculnya BUMDes Titian Akar

Pada awal pendirian BUMDes Titian Akar bermodalkan Rp. 136.000.000,- dari penyertaan Modal Pemerintah Desa Bukit Kauman Tahun 2019. masalah modal awal sering menjadi hambatan besar. Pemerintah desa harus mencari sumber dana yang cukup untuk memulai operasional BUMDes. Walaupun dengan modal yang sangat minim untuk sebuah badan usaha bukan berarti BUMDes ini akan mandul, melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes Titian Akar serta meningkatkan aset yang dimiliki.

Selain itu, ada tantangan dalam hal pemetaan potensi dan kebutuhan desa. Identifikasi sektor-sektor yang potensial dan produk atau layanan yang dibutuhkan masyarakat memerlukan kajian yang mendalam. Perlu juga ada konsensus dari berbagai pihak terkait dalam desa untuk memastikan keberlanjutan dan dukungan terhadap BUMDes.

Awal mula BUMDes berdiri pada tahun 2019 pemerintah Desa Bukit Kauman mempunyai inisiatif untuk memulai BUMDes ini di karenakan melihat peluang masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani pemerintah desa berniat untuk mengolah lahan untuk di jadikan kebun sawit.

Peluang usaha yang di miliki BUMDes Titian Akar ini juga di manfaatkan oleh pihak desa untuk membuat fotokopi karena selama ini sulit dan jauh hanya untuk fotocopy KTP saja harus kepasar lubuk jambi, pada hal potensi di bukit kauman ada, mulai dr PAUD, TK, SD, SMP semuanya selama ini harus jauh untuk fotocopy., Serta unit usaha BRI Link, minimarket yang di sebut dengan BUMDes mart.

3. Struktur Organisasi BUMDes Titian Akar

Setiap organisasi atau perusahaan memiliki tujuan atau keinginan yang telah ditentukan sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama untuk mencapai tujuan ini adalah dengan merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan kejelasan dan fleksibilitas. Struktur

organisasi ini penting karena berfungsi sebagai alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuannya.

Stuktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Titian Akar dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

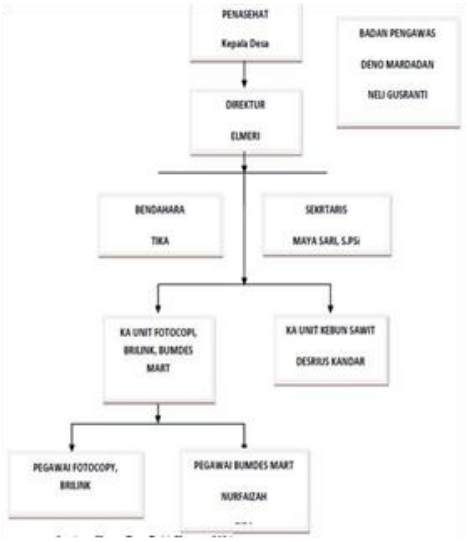

Sumber : Kantor Desa Bukit Kauman 2024

Pembahasan

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Program BUMDes ini terlebih dahulu yakninya perencanan, perencanaan ini adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien sehingga mengahasilkan keputusan. Tabel dibawah ini memaparkan proses perencanan BUMDes selama tahun 2023.

No	Kegiatan	Jumlah Undangan	Jumlah yang datang		Keputusan Yang di Ambil
			LK	PR	
1	Perencanaan				
	Penambahan Modal untuk BUMDes Mart	30	14	16	Mengajukan Permohonan
2	Pelaksanaan (di undang menggunakan surat dan di kirim melalui Whats App Group)	-	-	-	Perangkat Desa & Pengurus BUMDes
3	Evaluasi	18	11	5	Memperoleh dana BKK Provinsi

Sumber : Data Olahan 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat perencanaan BUMDes selama tahun 2023 yang ditampilkan, terlihat adanya fokus pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan perencanaan menunjukkan partisipasi yang cukup tinggi dengan 30 undangan, tetapi tingkat kehadiran bervariasi antara laki-laki 14 dan perempuan 16. Dalam pelaksanaan, perangkat desa dan pengurus BUMDes merupakan tim yang terlibat. Pada tahap

evaluasi, terdapat 18 undangan dengan kehadiran yang cukup merata 11 laki-laki, 5 perempuan. Ini menunjukkan adanya usaha untuk melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan, meskipun keterlibatan perempuan masih perlu ditingkatkan. Upaya ini juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi komunikasi seperti WhatsApp dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan program BUMDes di Desa Bukit Kauman diwujudkan melalui membeli produk di BUMDes Mart. Partisipasi ini dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bukit Kauman telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan program BUMDes tersebut.

Masyarakat akan lebih mempercayai program BUMDes, apabila mereka dilibatkan di dalamnya, karena mereka akan mempunyai rasa memiliki terhadap program Bumdes.

Sumber: Data Olahan, 2024

Gambar Diagram Masyarakat yang berbelanja di BUMDes

Pada diagram di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat dominan berbelanja di BUMDes Mart.

3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaaat

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:25), masyarakat dapat berpartisipasi dalam menyukseskan program BUMDes Makmur Sejahtera dengan memberikan kontribusi yang positif dan luas. Hal ini dapat diukur melalui antusiasme masyarakat dalam menjalankan program tersebut secara optimal. Keoptimalan ini bisa dinilai dari segi kualitas dan kuantitas. Kualitas implementasi program terlihat dari peningkatan output, sedangkan kuantitasnya diukur dari pencapaian target program yang dijalankan.

Tabel Alokasi PAD

NO	Tahun	Alokasi PAD
1	2020	Rp 5.502.800,00
2	2021	Rp 7.451.391,20
3	2022	Rp 31.646.144,00
4	2023	Rp 44.813.195,00

Sumber : Laporan Keuangan BUMDes Titian Akar 2023

Pada tabel di atas dapat di lihat hasil dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terus meningkat, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil daerah.

Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan program-program BUMDes dalam menggerakan perekonomian local serta mendukung pembangunan berkelanjutan di desa Bukit Kauman Masyarakat yang kurang mampu kini bisa tertolong karena adanya program dari BUMDes ini. Serta anak anak sekolah yang mempunyai tugas mencetak dokumen sekarang tidak susah lagi ke pasar lubuk jambi dengan jarak 9,3 KM. Karena di desa nya sudah menyediakan jasa cetak dokumen.

4. Partisipasi dalam Evaluasi

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Mulyadi (2019:25), partisipasi dalam evaluasi berarti masyarakat dilibatkan dalam pemantauan dan penilaian implementasi serta output dari program BUMDes. Untuk mencapai output yang optimal, masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan program tersebut.

Tabel Data Rapat Evaluasi (Tahunan)

No	Jumlah Undangan	Jumlah yang datang		Penghasilan (1 tahun)	Kegunaan Hasil Usaha
		LK	PR		
1	18	11	5	Rp 21.087.599.696	Alokasi PAD

Sumber : Data Olahan 2024

Pada tabel di atas menunjukan pendapatan sebesar Rp 21.087.599.696 menunjukkan performa yang sangat baik dalam mengelola usaha desa. Penghasilan ini dapat dialokasikan untuk berbagai keperluan, seperti pembangunan infrastruktur desa, peningkatan pelayanan publik, serta program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, sebagian dari hasil usaha ini dapat digunakan untuk alokasi PAD (Pendapatan Asli Desa), guna mendukung kemandirian keuangan desa.

Partisipasi dalam evaluasi berarti masyarakat terlibat dalam pemantauan dan pelaporan pelaksanaan serta hasil dari program BUMDes Titian Akar. Untuk mencapai hasil program yang optimal, masyarakat dapat memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan program tersebut.

Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki program sesuai dengan rencana dan mengatasi kekurangan serta kendala yang ada. Tujuan evaluasi ini sangat penting diterapkan dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam program BUMDes Titian Akar, perlu diperhatikan aspek pengelolaan dan administrasi yang dapat menghambat jalannya usaha-usaha BUMDes serta kegiatan administrasinya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Masyarakat berkontribusi dalam penyelenggaraan dan keberlangsungan

BUMDes seperti menghadiri rapat,menggunakan jasa dari BUMDes serta ikut serta dalam kegiatan dan program BUMDes Titian Akar di desa Bukit Kauman, pada aspek manfaat dengan nilai tertinggi 91.4 % masyarakat merasakan hasil dari program BUMDes dan menilai penting keberadaan BUMDes.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu: mengadiri rapat, mengusulkan ide, kesempatanmenanggapi/menolak, partisipasi dalam pelaksanaan yaitu: terlibat langsung dalam pelaksanaan program BUMDes dan membeli atau menggunakan jasa BUMDes, partisipai dalam pengambilan manfaat, yaitu merasakan keuntunagn/hasil dari program BUMDes dan menilai penting keberadaan BUMDes, partisipasi dalam evaluasi yaitu: memonitoring pengembangan dan pengawasan pelaksanaan.

Saran

1. Diharapkan pemerintah desa dan pengurus BUMDes terus membangun kesadaran masyarakat agar terlibat dalam proses program BUMDes dan aktif berpartisipasi dalam setiap program BUMDes , melalui sosialisasi kepada masyarakat sehingga mereka lebih menyadari pentingnya partisipasi dalam program yang ada di desa.
2. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan BUMDes Titian Akar di desa Bukit Kauman, perlu adanya pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam kontribusi pada BUMDes.

REFERENSI

Mulyadi, M. (2019). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat desa.* Yogyakarta: Nadi Pustaka.

Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(2).

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1998 Pasal 108.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004.